

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana pandangan anda dalam menjalankan pekerjaan dengan hasil yang tidak menentu?
2. Bagaimana ketekunan anda dalam menjalankan pekerjaan dengan hasil yang tidak menentu?
3. Bagaimana cara anda bertahan dalam melakukan pekerjaan sebagai kolektor?
4. Apakah anda memiliki kemampuan dalam diri anda untuk melakukan pekerjaan sebagai kolektor?
5. Apakah anda memiliki tujuan dalam melakukan pekerjaan sebagai kolektor yang berarti dalam kehidupan anda?
6. Bagaimana exitensial anda terhadap diri anda dalam melakukan pekerjaan sebagai kolektor?
7. Bagaimana cara anda menjalani pekerjaan sebagai kolektor?

Pertanyaan mengarahkan:

1. Coba diceritakan bagaimana kesehasian saudara dalam menjalankan tugas yang di berikan bagaimana cara anda mengawali proses tersebut?
2. Sistem yang diberikan oleh perusahaan bagaimana cara saudara didalam menjalankannya?
3. Sudah berapa lama bekerja sebagai seorang kolektor?
4. Selama bekerja sebagai seorang kolektor apa saja yang sudah saudara dapatkan? Seperti misalnya kenaikan gaji, bonus atau kenaikan jabatan?

5. Selama bekerja sebagai kolektor apakah pernah mendapat kendala? Misalnya kendala dari perusahaan, atau dari nasabah yang sodara kunjungi?
6. Bagaimana cara anda dalam menyikapi masalah atau kendala yang didapat dalam melakukan pekerjaan?
7. Bagaimana kesan anda selama bekerja sebagai seorang kolektor? Misalnya sukanya seperti apa? Dukanya bagaimana?
8. Apa alasan anda memilih untuk bekerja sebagai seorang kolektor? Dan memilih untuk bertahan sampai saat ini menjadi seorang kolektor?
9. Bagaimana pendapat orang di sekitar anda mengenai pekerjaan anda? Misalnya anda mendapat dukungan seperti apa? atau mendapat reaksi yang kurang baik mungkin, yang seperti apa karena pekerjaan ini?
10. Dalam menjalankan tugas apakah anda mendapat tekanan? Misalnya tekanan apa aja? Dari mana? Dari perusahaan misalnya? Dari nasabah misalnya?
11. Bagaimana anda menyikapi atau melakukan apa jika mendapatkan tekanan yang sangat berat dan sulit? Misalnya anda keluar dari perusahaan? Atau bertahan namun dengan melakukan apa misalnya?
12. Selama anda bekerja apakah pernah terjadi perubahan sistem kerja? Misalnya seperti apa? Bagaimana cara anda menyikapi perubahan sistem kerja tersebut?

## Lampiran 2 Hasil Wawancara

Nama : ISN

Umur : 32

Melakukan penagihan keterlambatan C-0 ( 5 tahun )

1. Pada awalnya saya mulai bekerja pada tahun 2017 sebagai kolektor, sebelum terjun menjadi kolektor saya bekerja di bagian kantor, awal mula saya bekerja sebagai seorang kolektor karena kolektor adalah bagian yang cepat untuk saya bisa menjadi karyawan tetap, pada awalnya saya tidak ingin menjadi kolektor, tetapi karena saya harus memenuhi kewajiban saya membiayai ibu dan adik saya jadi saya membiayai. Jadi saya lakukan pekerjaan dengan di jalanin dengan maksimal.
2. Saya menjalani pekerjaan sebagai kolektor dengan mengikuti aturan dan saya lakukan dengan maksimal, jalani sesuai dengan kewajiban sebagai seorang kolektor harus tetap target per-harinya.
3. Cara saya bertahan dalam melakukan pekerjaan dengan cara saya harus tetap menjalaninya dengan sebisa mungkin dan harus tetap target. Selain itu saya mendapat dukungan dari ibu dan adik saya, karena saya adalah kepala keluarga.
4. Saya memiliki kemampuan menjadi seorang kolektor dalam diri saya, karena saya melakukan pekerjaan saya selalu mengutamakan negosiasi yang baik kepada nasabah, dengan mampu mengetahui karakter setiap nasabah.

5. Tujuan saya menjadi seorang kolektor yaitu, karena gaji, dan insentif yang diberikan. Selain itu juga karena saya harus memenuhi kewajiban saya menjadi tulang punggung keluarga.
6. Exitensial saya karena nyaman melakukan pekerjaan ini, walaupun pada awalnya saya rasa sulit, namun setelah saya jalani saya menjadi nyaman melakukan pekerjaan ini di samping kewajiban saya sebagai kepala keluarga.
7. Cara saya melakukan pekerjaan yaitu selalu sesuai dengan acuan perusahaan, saya biasanya santai di awal bulan dalam melakukan penagihan, pertengahan bulan ke akhir saya harus mengejar nasabah yang masih belum membayar agar segera membayar. Karena pada akhir bulan tantangan yang saya dapat lebih keras dan berat. Walaupun setiap bulannya ada saja perubahan sistem pada perusahaan tetapi harus bisa tetap menyesuaikan dan bekerja dengan baik.
8. Selama saya bekerja saya tidak pernah mendapat perlakuan yang kurang baik dari nasabah namun saya sering beradu argumen dengan nasabah karena banyak nasabah yang tidak tau mengenai pembayaran cicilan. Dan sering kali nasabah kesal karena cicilan belum lunas padahal awalnya saya sudah jelaskan untuk membayar angsuran dengan sesuai yang di tentukan namun mereka hanya membayar bunganya saja, lalu saya menjelaskan ulang dan berulang-ulang sampai nasabah mengerti dan mau membayar tunggakannya.
9. Mendapat dukungan dari keluarga agar lebih hati-hati, dan dapat respons yang bangga dari lingkungan karena perempuan bisa menjadi kolektor.

10. Saya memiliki kekuatan yaitu doa dari ibu dan adik saya, yang selalu mendoakan saya. Walaupun kadang lelah tetapi saya tetap semangat.
11. Saya memiliki kemampuan komunikasi yang baik kepada teman, atasan, dan nasabah. Dengan nasabah saya mampu melakukan negosiasi agar selalu mau membayar kewajibannya.
12. Jika saya menghadapi masalah, saya tetap bertahan karena itu resiko bekerja. Saya tetap mencari jalan keluar bagaimana agar masalah dengan nasabah bisa teratasi.

Dalam menjawab pertanyaan selama wawancara sangat tenang.



Nama : KAB

Umur : 22

Melakukan penagihan keterlambatan C1-2 ( 4 tahun )

1. Awal saya bekerja sebagai seorang kolektor pada tahun 2018. Sebelum saya memilih pekerjaan sebagai kolektor, saya memiliki cita-cita ingin menjadi PNS. Lalu setelah bekerja sebagai kolektor selama satu tahun dan menjadi karyawan tetap disitulah saya menikmati sebagai seorang kolektor dan saya tidak pernah memikirkan hasil yang saya dapatkan karena saya sangat menyukai pekerjaan ini. Disamping itu mencari pekerjaan sekarang sulit maka dari itu dinikmati saja.
2. Ketekunan saya selama bekerja biasa saja, gak terlalu yang push sekali, gak terlalu yang santai sekali, initya di nikmati. Harus dapat beradatasi dalam keadaan di perusahaan.
3. Awalnya saya pernah berfikir untuk resign setelah menjadi karyawan tetap saya memilih untuk tetap bertahan karena jaman sekarang sulitnya mencari pekerjaan. Selain itu tuntutan orang tua saya tidak boleh bekerja di luar kota karena saya anak laki satu-satunya dikeluarga saya.
4. Saya memiliki kemampuan menjadi kolektor karena saya memiliki cara negosiasi yang bisa saya berikan kepada nasabah agar mau membayar kewajibannya.
5. Tujuan saya mencari uang, memberi efek jera terhadap seseorang yang banyak gaya namun banyak memiliki utang. Dapat bonus.



6. Exitensial saya yaitu mampu menjadi kolektor yang baik dan dapat memberikan uang kepada orang tua saya. Walaupun dengan kesulitan pekerjaan yang saya dapat di lapangan saya tetap berusaha.
7. Saya menjalaninya dengan dibawa santai dan di nikmati saja. Selain itu juga saya menjalani keseharian dengan awalnya saya cek lkp awal berapa terus saya mentukan kemana arah saya awalnya agar dapat satu jalur, lalu berkenal menjelaskan jumlah tunggakan berapa, yang belum di bayar berapa dan yang harus dibayar berapa dan memberitahu kapan terakhir pembayarannya.
8. Walaupun saya pernah mendapat perlakuan yang kurang baik dari salah satu nasabah saya karena nasabah yang saya kunjungi tidak pernah mau bertemu dan tidak ada kejelasan kapan akan membayar saya meminta agar STNK dan kunci untuk di serahkan sebagai jaminan. Namun yang bersangkutan langsung datang dan marah dengan memakai bahasa bali (“bani kesidi motore to satu cm metanem ci idup idup”), yang artinya jika motor itu bergerak satu cm saja maka dia akan mengubur saya hidup-hidup. Setelah itu saya tetap negosiasi dengan nasabah tersebut (“tiang meriki ten lakar nyemak unite, kenapi tiang nagih jaminan STNK sareng kunci, karna tiang ten taen tepuk sareng Pak e, tiang perlu menjanji sareng pak untuk tiang sampaikan dikantor, tiang cuma nyalanang tugas pak, tiang anak mekarya masih niki pak, yen tiang ten tepuk sareng pak 1 bulan tiang meriki di kantor tiang dianggap ten megae karna tiang ten taen tepuk sareng pak e”) yang artinya saya kesini tidak untuk mengambil unit, alasan saya meminta STNK dan kunci sebagai jaminan, karena saya tidak pernah

bertemu sebelumnya dengan bapak, saya perlu janji dengan bapak agar ada yang saya sampaikan dikantor, saya cuma menjalanka tugas pak, saya juga kerja ini pak, kalau saya tidak bertemu dengan bapak satu bulan saya kesini saya di anggap tidak bekerja kerna saya tidak pernah bertemu dengan bapak. Setelah saya berikan penjelasan seperti itu akhirnya nasabah menyanggupi untuk membayar.

9. Dukungan eksternal saya mendapat dukungan dari keluarga bekerja sebagai kolektor, namun saya diremehkan lingkungan.
10. Dalam menjalankan tugas saya santai, saya tetap bekerja sesuai SOP, disamping memang saya suka bekerja dengan tantangan.
11. Saya kurang dalam kemampuan komunikasi, karena saya harus beradaptasi terlebih dahulu dengan pekerjaan saya ini.
12. Jika mendapat masalah saya biasanya mencari titik masalah terlebih dahulu, cara mengatasi, baru melakukan negosiasi. Jika masih tidak menemukan kesepakatan saya melapor kepada atasan.

Dalam wawancara sikap dan prilaku memberikan jawaban, dengan santai dan jujur menyampaikan pengalaman selama bekerja.



Nama : ET

Umur : 30

Melakukan penagihan keterlambatan C-0 ( 4 tahun )

1. Pada awalnya saya bekerja sebagai seorang kolektor yaitu pada tahun 2018. Sebelum saya memilih pekerjaan sebagai kolektor, saya hanya melamar menjadi karyawan biasa, lalu saya naik jabatan menjadi kolektor dan akhirnya saya menjadi karyawan tetap. Setelah bekerja sebagai kolektor disitulah saya mulai tergiur dengan tunjangan dan gaji yang saya dapat menjadi kolektor. Walaupun saya masih berkeinginan untuk mencari pekerjaan lain karena bosan dengan peraturan yang terus berubah, tetapi disamping itu mencari pekerjaan sekarang sulit maka dari itu dinikmati saja.
2. Saya selalu meningkatkan ketekunan saya dengan melakukan negosiasi dan sering berkunjung kerumah nasabah.
3. Cara saya bertahan yaitu dengan bekerja sesuai SOP dan instruksi dari perusahaan, selain itu agar tetap target, jika saya masih kurang saya akan membayarkan salah satu nasabah agar target saya dapat tercapai.
4. Saya memiliki kemampuan menjadi kolektor karena saya bisa memahami setiap karakter nasabah yang saya dapatkan dan saya bisa mengatasinya dengan cara melakukan negosiasi yang intens terhadap setiap nasabah.
5. Tujuan saya menjadi kolektor adalah untuk mendapat gaji, bonus dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan.
6. Exitensial saya dalam bekerja yaitu mampu bekerja dibawah tekanan yang saya dapat didalam bekerja dan didalam penagihan setiap nasabah.

7. Saya menjalani pekerjaan sebagai kolektor dengan rajin melakukan kunjungan agar target tetap terpenuhi kena 1 kali tidak target langsung kena SP 1 maka dari itu saya harus terus melakukan kunjungan setiap harinya agar target harian tercapai.
  8. Selama bekerja sebagai kolektor saya memiliki pengalaman yang kurang baik dari nasabah yaitu sering berdebat dengan nasabah, dan kadang saya juga melakukan membantu pembayaran tunggakan nasabah agar target saya dapat tercapai.
  9. Saya mendapat dukungan eksternal dari orang tua saya.
  10. Saya selalu yakin tetap target, walaupun kadang pernah jenuh dengan peraturan yang sering berubah. Saya tetap semangat demi tetap target, selain memang saya menyukai keliling ketempat baru, karena bisa mengetahui tempat yang tidak saya ketahui sebelumnya dan teman baru.
  11. Memiliki komunikasi yang baik kepada nasabah, dengan rajin melakukan negosiasi.
  12. Jika mendapat masalah saya mencari jalan keluar dan melakukan negosiasi ke pada yang bermasalah agar menemukan jalan tengah.
- Selama menjawab wawancara santai.

Nama : GNB

Umur : 25

Melakukan penagihan keterlambatan C-1 ( 5 tahun )

1. Pada awalnya saya bekerja sebagai seorang kolektor yaitu pada tahun 2017. Sebelum saya memilih pekerjaan sebagai kolektor saya bekerja menjadi marketing selama 1 tahun, lalu saya mengembangkan karir saya menjadi kolektor dan akhirnya saya menjadi karyawan tetap. Setelah bekerja sebagai kolektor dengan tunjangan dan gaji yang saya dapat menjadi kolektor saya tetap menikmati disamping mencari pekerjaan sekarang sulit maka dari itu dinikmati saja.
2. Saya sangat tekun menjadi kolektor agar saya bisa naik jabatan menjadi SPV
3. Cara saya bertahan menjadi seorang kolektor yaitu dengan bekerja sesuai SOP yang telah diberikan. Walaupun saya pernah di mutasi ke klungkung selama 1 bulan namun setelah kinerja saya sangat baik jadi pindah kekarangasem kembali.
4. Saya memiliki kemampuan penagihan dan saya pernah mendapat reward salah satu kolektor yang pencapaian targetnya baik
5. Tujuan saya menjadi kolektor adalah untuk mengasah karir saya dan untuk menafkahi keluarga.
6. Existensial yang saya miliki yaitu karena saya menyukai tantangan dalam pekerjaan ini dan saya memiliki kemampuan untuk menagih kepada setiap nasabah.

7. Saya menjalani pekerjaan sebagai kolektor dengan santai karena setiap nasabah memiliki karakter yang berbeda-beda. Saya mengawali pekerjaan pertama dengan ke kantor absen dahulu, login action, ke rumah nasabah, memberikan penjelasan masalah angsuran, setelah itu baru negosiasi masalah pembayaran.
8. Selama saya bekerja menjadi kolektor walaupun saya sering mendapat kendala dengan nasabah, yang memang tidak bekerja, belum bekerja, karena wilayah yang saya dapat didesa yang notabennya adalah pejudi yang sekerang sudah di tutup jadi saya tidak bisa melakukan penagihan. Walaupun begitu saya tetap menjelaskan secara perlahan agar nasabah tetap mau membayar kewajibannya. Sering kali terjadi saya ketempat nasabah yang jauh namun nasabahnya tidak ada.
9. Saya mendapat dukungan dari istri dan keluarga dan untuk berhati-hati dalam bekerja karena saya menagih dan bekerja dijalan.
10. Saya selalu optimis disetiap menjalankan tugas mencari nasabah.
11. Saya memiliki kemampuan komunikasi yang baik, karena saya selalu berhubungan baik dengan semua nasabah saya walaupun daerah tempat saya menagih daerah yang terkenal orang yang keras. Karena saya menghormati dan selalu memberikan pengertian dan penjelasan yang rinci kepada nasabah saya.
12. Jika ada masalah saya selalu berusaha melakukan negosiasi dan memberikan penjelasan kepada nasabah agar mengerti dengan kewajibannya, tetapi jika masih tidak ada menemukan jalan tengah saya melapor kepada atasan.

Selama menjawab wawancara santai tenang dalam menjawab.



Nama : IPG

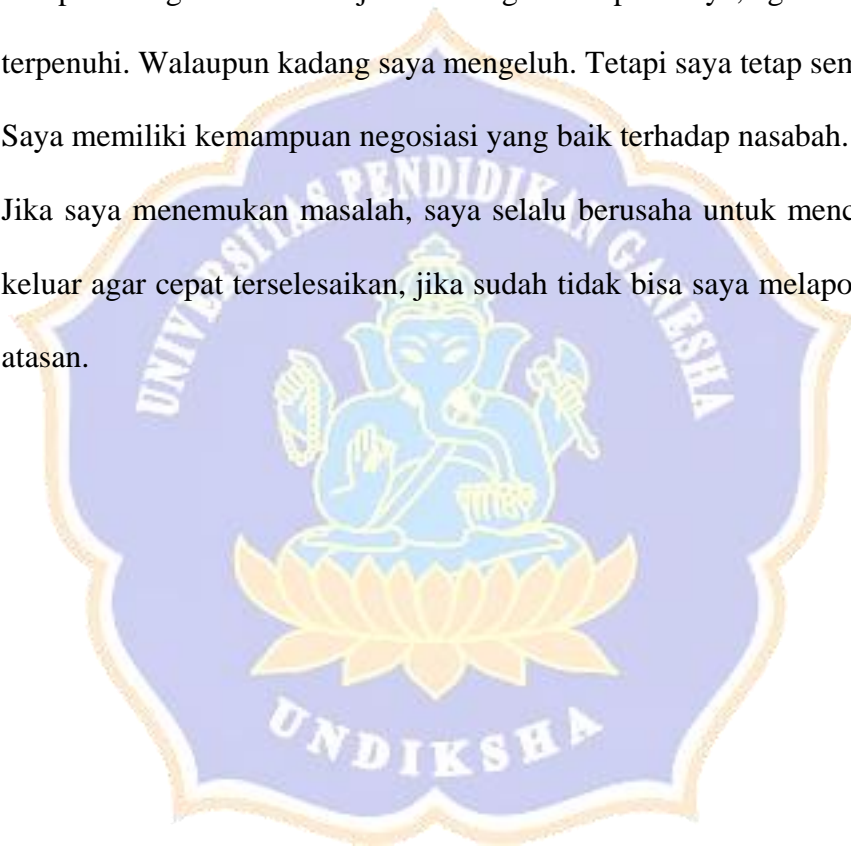
Umur : 32 tahun

Melakukan penagihan keterlambatan C-0 ( 7 tahun )

1. Pada awalnya saya bekerja sebagai seorang kolektor yaitu pada tahun 2016 sebelum saya tidak memilih pekerjaan sebagai kolektor, saya hanya melamar menjadi karyawan biasa, lalu saya naik jabatan menjadi kolektor dan akhirnya saya menjadi karyawan tetap. Pada akhirnya saya nyaman bekerja sebagai kolektor. Saya memilih untuk bertahan karena kerja memang sulit, tapi lebih sulit tidak bekerja.
2. Ketekunan saya dalam bekerja yaitu dengan terus melakukan kunjungan setiap harinya untuk target agar tetap tercapai dan bekerja sesuai intruksi.
3. Cara bertahan dalam pekerja yaitu dengan melakukan penagihan kepada nasabah dan juga terus menghubungi dan memberikan penjelasan terhadap nasabah agar segera membayar tunggakan.
4. Saya memiliki kemampuan sebagai kolektor karena saya mampu berkomunikasi dengan nasabah.
5. Tujuan saya bekerja yaitu mencari uang untuk memberikan nafkahi keluarga saya.
6. Exitensial saya dalam bekerja saya bisa beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan mampu mengetahui karakter setiap nasabah.
7. Saya menjalani pekerjaan dengan tetap semangat walaupun saya sering merasa capek dengan keadaan namun saya terus berusaha agar saya bisa memenuhi target dan mendapat bonus untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya.



8. Selama saya bekerja mendapat kesulitan dengan nasabah yang susah untuk dihubungi, belum lagi ketika di jalan mendapat keluhan seperti misalnya ban kempes, hujan, dan nasabah tidak ada di rumahnya ketika dicari, nasabah berkata kasar karena tidak suka ditagih padahal yang saya tagih adalah uang perusahaan.
9. Saya mendapat dukungan dari keluarga.
10. Tetap semangat dalam menjalankan tugas setiap harinya, agar target tetap terpenuhi. Walaupun kadang saya mengeluh. Tetapi saya tetap semangat.
11. Saya memiliki kemampuan negosiasi yang baik terhadap nasabah.
12. Jika saya menemukan masalah, saya selalu berusaha untuk mencari jalan keluar agar cepat terselesaikan, jika sudah tidak bisa saya melapor kepada atasan.



Nama : KAC

Umur : 33 tahun

Melakukan penagihan keterlambatan C-0 ( 4 tahun )

1. Pada awalnya saya bekerja sebagai seorang kolektor yaitu pada tahun 2018 sebelum saya memilih pekerjaan sebagai kolektor walaupun saya tidak ada keterampilan menjadi seorang kolektor, karena susahnya mencari pekerjaan di umur saya yang sudah memasuki kepala tiga, jadi saya mencoba menjadi kolektor selama 1 tahun naik jabatan menjadi kolektor karyawan tetap. Disamping mencari pekerjaan sekarang sulit maka dari itu dinikmati saja.
2. Ketekunan saya dalam bekerja dengan tetap melakukan pekerjaan dengan baik. Terus melakukan kunjungan agar tetap target.
3. Cara saya bertahan dalam pekerjaan ini adalah memberikan pengertian kepada nasabah agar mau membayar tunggaknya dan kadang juga saya melakukan pembayaran (nalangin pembayaran) salah satu nasabah agar saya bisa tetap target.
4. Awalnya saya tidak memiliki basic menjadi kolektor namun setelah saya jalani pada akhirnya saya memiliki kemampuan untuk beradaptasi pada karakter setiap nasabah yang saya temui, jadi saya bisa menyesuaikan penagihan, misalnya kalau yang agak susah dicari dan dihubungi saya melakukan penekanan dengan tata bahasa yang lebih keras dari biasanya.
5. Tujuan saya bekerja yaitu untuk membantu perekonomian keluarga walaupun hanya bisa membantu tidak banyak.

6. Existensial saya berani untuk menanggung resiko dalam bekerja, misalnya saya berani membantu pembayaran nasabah agar tetap mencapai target, walaupun pernah uang yang saya bantu tidak kembali, tetapi demi masih tetap bekerja itu tidak masalah.
7. Saya menjalani pekerjaan dengan santai dan tetap fokus melakukan kunjungan setiap harinya agar target yang di berikan bisa tercapai.
8. Walaupun saya sering mendapat perlakuan yang kurang mengenakan dari nasabah misalnya nasabah dicari tidak ada, bersembunyi, tidak mau bayar, sering di janjiin untuk bayar tapi pada akhirnya tidak di bayar.
9. Mendapat dukungan dari istri dan keluarga disamping susahny mencari pekerjaan sulit diumur saya ini.
10. Biasa saja, namun demi keluarga harus tetap semangat.
11. Saya memiliki kemampuan berkomunikasi dengan nasabah. Saya melakukan sistem negosiasi via telepon untuk janji temu, setelah itu baru saya melakukan kunjungan ketempat nasabah.
12. Saya memiliki kemampuan negosiasi degan nasabah dengan lebih memahami karakter nasabah dan memberikan pengertian. Jika negosiasi tidak terselesaikan saya lapor kepada atasan untuk mencari jalan keluar lainnya.

Santai dan tenang selama menjawab pertanyaan wawancara.

Nama : IWT

Umur : 32 tahun

Melakukan penagihan keterlambatan C-0 ( 11 tahun )

1. Pada awalnya saya bekerja sebagai seorang kolektor yaitu pada tahun 2012 sebelum saya memilih pekerjaan sebagai kolektor walaupun saya tidak ada keterampilan menjadi seorang kolektor, dan susahny mencari pekerjaan, lalu saya naik jabatan menjadi kolektor dan akhirnya saya menjadi karyawan tetap. Disamping mencari pekerjaan sekarang sulit maka dari itu dinikmati saja.
2. Ketekunan saya dengan terus bekerja mencari nasabah yang harus membayar tunggakan. Dan bekerja sesuai SOP yang ada.
3. Cara saya bertahan menjadi kolektor yaitu dengan tetap optimis agar tetap mendapat angsuran pembayaran dari nasabah.
4. Saya mempunyai kemampuan menjadi kolektor karena saya bisa memberikan penjelasan kepada nasabah untuk membayarkan kewajibannya. Ini bisa dibuktikan dengan saya pernah menjadi kolektor terbaik dan sampai saat ini masih bertahan.
5. Tujuan untuk menafkahi keluarga saya dan untuk mencari uang.
6. Exitensial saya memiliki keinginan untuk terus bertahan dengan kesulitan yang saya rasakan di lapangan dengan terus menjalani dan menikmati.
7. Saya menjalani dengan santai walapun banyak kendala dilapangan yang saya sering hadapi tetapi.

8. Walaupun saya mendapat perlakuan yang kurang mengenakan dari nasabah misalnya nasabah, bersembunyi, tidak mau bayar. Tapi itu tidak membuat saya menyerah saya tetap berusaha untuk terus mencapai target.
9. Saya mendapat dukungan dari istri dan keluarga.
10. Tetap semangat agar target tetap bisa terpenuhi
11. Memiliki kemampuan komunikasi karena saya mampu memberikan penjelasan yang rinci kepada nasabah agar tetap membayar kewajibannya.
12. Jika ada masalah saya tetap mencari jalan keluarnya agar dapat terselesaikan.

Selama wawancara tegang dan tidak mau menjelaskan secara lebih detail.



### Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

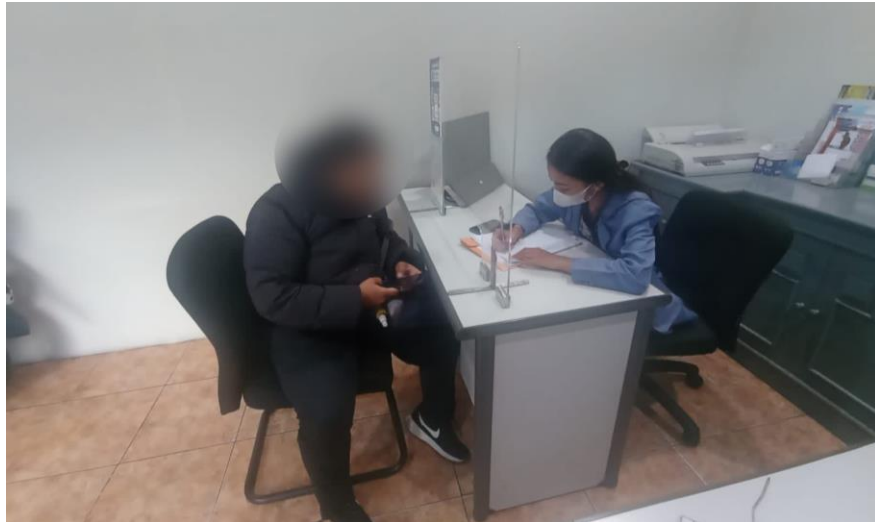


Gambar 1. Melakukan wawancara dengan IKP yang sudah menjadi kolektor selama 9 tahun.

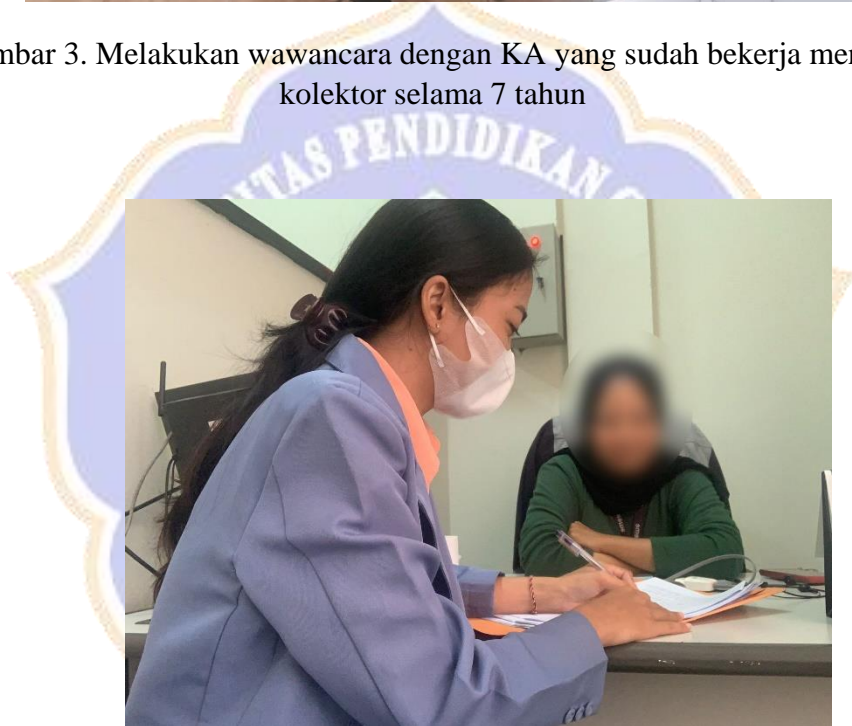


Gambar 2. Melakukan wawancara dengan IWJ yang sudah menjadi kolektor selama 4 tahun.





Gambar 3. Melakukan wawancara dengan KA yang sudah bekerja menjadi kolektor selama 7 tahun



Gambar 4. Melakukan wawancara dengan ISN yang sudah bekerja menjadi kolektor selama 5 tahun.



ambar 5. Melakukan wawancara dengan IKB yang sudah bekerja menjadi kolektor selama 4 tahun.



Gambar 6. Melakukan wawancara dengan ET yang sudah bekerja menjadi kolektor selama 4 tahun.

## RIWAYAT HIDUP



Ni Putu Ayu Ari Utari lahir di Karangasem, pada tanggal 28 Agustus 1998. Penulis lahir sebagai anak pertama dari pasangan I Komang Udiana dan Ni Nengah Sarini. Penulis berasal dari Kota Amlapura, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan dasar di SD N 3 Karangasem. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Amlapura, setelahnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Amlapura dengan mengambil jurusan IPS. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil jurusan Manajemen sampai penulis pada penulis skripsi ini, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha jurusan Manajemen.

